

**ANALYSIS OF LABOR PRODUCTIVITY TOWARDS PRODUCTION RESULTS AT PT. SADIYAH CAHAYA LOGAM****Muhammad Tri Mulyadi<sup>1</sup> dan Tofik Hidayat<sup>2</sup>**<sup>1,2</sup> Progam Studi Teknik Industri Universitas Pancasakti TegalEmail: [muhammadtrimulyadi064@gmail.com](mailto:muhammadtrimulyadi064@gmail.com)<sup>1</sup>, [tofik.hdt@gmail.com](mailto:tofik.hdt@gmail.com)<sup>2</sup>**ABSTRACT**

*In the face of intense competition, productivity is crucial for organisations, so improving operational efficiency is a must for all companies to remain competitive. Productivity is one of the many variables that can affect the growth or failure of a company. Taking into account the calculation of the amount of output produced by the company, which is affected by the amount of resources, it is necessary to measure productivity in order to improve productivity in the future. This research was conducted by conducting in-depth interviews with employees and observing the production process carried out by PT Sadiyah Cahaya Logam with the aim of knowing the level of labour productivity in the production unit at PT Sadiyah Cahaya Logam and identifying factors that have an impact on labour productivity. Labour productivity at PT Sadiyah Cahaya Logam in 2023 is 55.82%, according to the results of the calculation of total productivity which is done by dividing the output or production of the company with input or the number of employees. With a monthly average value of 4.65%, the annual labour partial productivity value is 55.82%. Since this monthly average productivity figure is still low, it needs to be improved.*

**Keywords:** *productivity, labor, industrial management, human resources*

**ABSTRAK**

Dalam menghadapi persaingan yang ketat, produktivitas merupakan hal yang krusial bagi organisasi, sehingga meningkatkan efisiensi operasional merupakan suatu keharusan bagi semua perusahaan untuk tetap kompetitif. Produktivitas merupakan salah satu dari sekian banyak variabel yang dapat mempengaruhi pertumbuhan atau kegagalan perusahaan. Memperhatikan perhitungan jumlah output yang dihasilkan oleh perusahaan, yang dipengaruhi oleh jumlah sumber daya, diperlukan untuk pengukuran produktivitas guna meningkatkan produktivitas di masa depan. Penelitian ini dilakukan dengan melakukan wawancara mendalam kepada karyawan dan mengamati proses produksi yang dilakukan PT Sadiyah Cahaya Logam dengan tujuan untuk mengetahui tingkat produktivitas tenaga kerja pada unit produksi di PT Sadiyah Cahaya Logam dan mengidentifikasi faktor-faktor yang berdampak pada produktivitas tenaga kerja. Produktivitas tenaga kerja di PT Sadiyah Cahaya Logam pada tahun 2023 sebesar 55,82%, sesuai dengan hasil perhitungan produktivitas total yang dilakukan dengan cara membagi output atau hasil produksi perusahaan dengan input atau jumlah karyawan. Dengan nilai rata-rata bulanan sebesar 4,65%, maka nilai produktivitas parsial tenaga kerja tahunan adalah 55,82%. Karena angka produktivitas rata-rata bulanan ini masih rendah, maka perlu ditingkatkan.

**Kata Kunci:** produktivitas, tenaga kerja, manajemen industri, sumber daya manusia

**1. PENDAHULUAN**

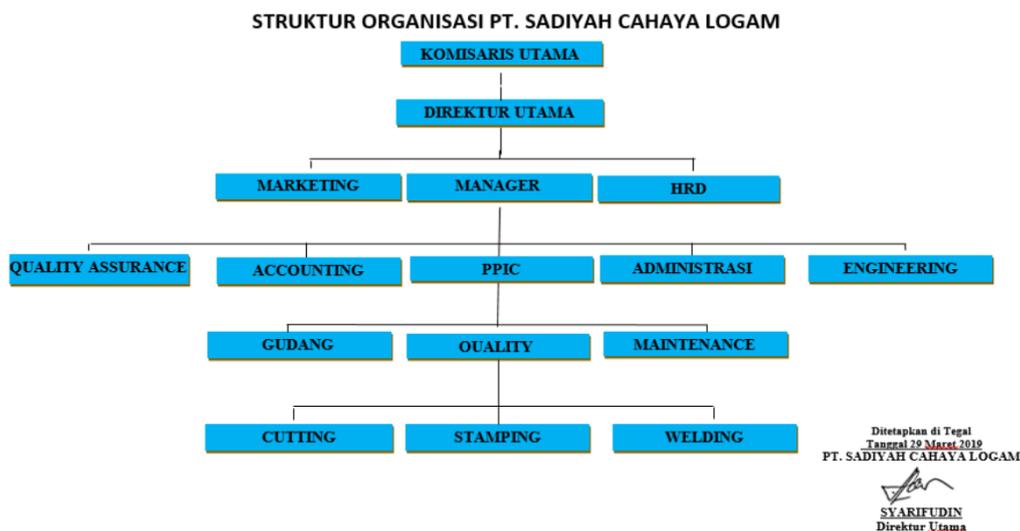
Produktivitas adalah ukuran seberapa baik sebuah bisnis menyediakan sumber daya manusia untuk menghasilkan sebuah produk (Ramayanti, 2020). Produktivitas adalah salah satu dari banyak variabel yang dapat mempengaruhi pertumbuhan atau penurunan perusahaan. Dengan memperhatikan perhitungan jumlah output yang dihasilkan perusahaan yang bergantung pada total sumber daya, perusahaan dapat mengukur produktivitas dan memperbaikinya di masa depan. Salah satu faktor yang mempengaruhi pendapatan perusahaan adalah produktivitas. Ketika bisnis menghadapi persaingan yang ketat, produktivitas menjadi hal yang krusial, dan kinerja setiap perusahaan harus ditingkatkan agar dapat bersaing dengan bisnis lainnya (Setiowati, 2017).

Empat kategori utama elemen yang mempengaruhi produktivitas proyek adalah sebagai

berikut: (a) Metode dan teknologi, yang meliputi urutan kerja, pengukuran kerja, metode konstruksi, faktor desain teknik, (b) Manajemen lapangan, yang meliputi manajemen material, tata letak lapangan, komunikasi lapangan, serta elemen perencanaan dan penjadwalan (c) Lingkungan kerja, yang meliputi elemen-elemen seperti partisipasi, keamanan kerja, pelatihan kerja, kualitas supervisi, lingkungan fisik, dan keselamatan (d) Variabel manusia, yang meliputi ketidakhadiran, interaksi antara mandor-pekerja, hubungan antar rekan kerja, insentif, kebahagiaan kerja, pembagian keuntungan, dan tingkat upah pekerja.

PT. Sadiyah Cahaya Logam merupakan suatu perusahaan yang bergerak dibidang produksi pengerjaan *part* otomotif. Sejak tahun 2018 hingga sekarang PT. Sadiyah Cahaya Logam terus berinovasi dan berkembang guna menghasilkan produk-produk berkualitas tinggi. PT Sadiyah Cahaya Logam adalah perusahaan logam dengan jangkauan internasional yang menyediakan semua suku cadang. Karena permintaan pasarnya yang kuat, PT Sadiyah Cahaya Logam merupakan organisasi yang menarik untuk diteliti masalah produktivitasnya.

Penelitian ini dilaksanakan di PT. Sadiyah Cahaya Logam yang bertempat di Jl.Raya Talang No.381, Wirantakan, Talang, Kec. Talang, Kabupaten Tegal, Jawa Tengah 52193. PT. Sadiyah Cahaya Logam merupakan PT yang bergerak dibidang logam memiliki struktur organisasi berikut.



**Gambar 1.** Struktur Organisasi PT. Sadiyah Cahaya Logam  
Sumber : PT. Sadiyah Cahaya Logam, 2023

Produktivitas berasal dari kata “produksi”, yang biasanya digunakan untuk merujuk pada menciptakan sesuatu. Proses mengubah produk yang diinginkan menjadi bahan mentah disebut manufaktur. Produk atau layanan yang berkualitas adalah hasil akhirnya. Produktivitas dan produksi dapat digunakan secara bergantian (Wahyuningsih, 2018). Proses di mana sumber daya manusia menghasilkan output dikenal sebagai produktivitas. Definisi lain dari produktivitas adalah suatu proses yang mencakup input dan output yang dapat menghasilkan sumber daya manusia (Baiti, 2020).

Perusahaan dapat memperoleh manfaat dari pengukuran produktivitas dengan beberapa cara, termasuk membandingkan standar produktivitas yang ditetapkan oleh manajemen dan menentukan tingkat perkembangan produktivitas dari waktu ke waktu untuk menghasilkan produk yang sebanding. Perusahaan dapat memperoleh manfaat dari mengukur peroduktivitasnya dengan membandingkannya dengan standar produktivitas yang ditetapkan oleh manajemen, melacak tingkat pertumbuhan produktivitas dari waktu ke waktu, dan membandingkan produktivitasnya dengan produktivitas industri sejenis yang memproduksi barang serupa.

Produktivitas mengacu pada pola pikir dan tindakan yang mengupayakan perbaikan terus-menerus dan percaya bahwa hari ini dan kemarin harus lebih baik dari sebelumnya (Mukhtar, 2020).

Salah satu jenis input dalam proses manufaktur adalah produktivitas tenaga kerja pribadi, yang terkadang disebut sebagai produktivitas parsial. Kuantitas komoditas yang diproduksi oleh beberapa pekerja dalam satu waktu selama beberapa hari, bulan, atau tahun dikenal sebagai produktivitas tenaga kerja (Yanti, 2017). Kualitas tenaga kerja merupakan modal dasar dalam pembangunan. Hasil yang baik akan diperoleh dari tenaga kerja yang terampil dan sesuai dengan tujuan (Tanjung, 2015).

Rasio output terhadap input yang dikonsumsi dikenal sebagai produktivitas. Dengan kata lain, produktivitas adalah rasio input produksi terhadap outputnya. Rasio output terhadap konsumsi faktor produksi dikenal sebagai produktivitas. Rasio antara input dan output adalah nama lain dari rasio ini. Pertumbuhan produktivitas adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan peningkatan output (Mas'ud, 2022).

Pada tahun 1776, seorang Perancis bernama Quesnay memperkenalkan ide produktivitas. Karena produktivitas total adalah rasio, produktivitas adalah upaya manusia yang terus meningkatkan kualitas hidup di semua aspek. Produktivitas parsial, produktivitas dua faktor, dan produktivitas total adalah tiga kategori produktivitas. Salah satu ukuran yang mencakup komponen produktivitas input tenaga kerja adalah produktivitas tenaga kerja (Putri, 2017).

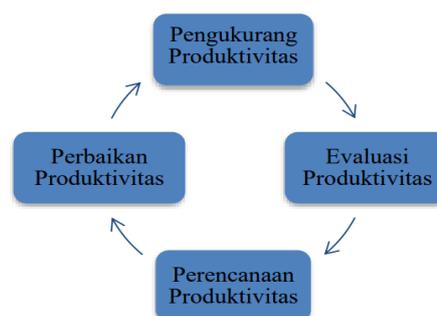
Mengukur efektivitas tenaga kerja adalah tujuan dari produktivitas tenaga kerja. Meskipun ada banyak cara untuk merujuk pada pengertian produktivitas, yang paling banyak digunakan adalah produktivitas tenaga kerja, produktivitas total, dan produktivitas parsial. Sementara produktivitas total didefinisikan sebagai rasio semua produk yang dihasilkan, produktivitas parsial menggabungkan beberapa input (Suparman & Muzakir, 2021).

Siklus produktivitas adalah ide formal yang diciptakan Summanth untuk digunakan dalam peningkatan produktivitas yang berkelanjutan. Siklus ini memiliki empat tahap yang berkesinambungan dan saling berhubungan, yaitu sebagai berikut :

- a. Pengukuran Produktivitas.
- b. Penilaian Produktivitas.
- c. Perencanaan Produktivitas.
- d. Peningkatan Produktivitas

Tahap selanjutnya adalah menilai tingkat produktivitas aktual dan membandingkannya dengan rencana yang telah ditetapkan jika produktivitas sistem industri dapat dinilai. Masalah produktivitas yang perlu dinilai dan penyebab utamanya diidentifikasi adalah perbedaan antara produktivitas aktual dan yang direncanakan. Temuan evaluasi kemudian dapat digunakan untuk menjadwalkan ulang tujuan produktivitas jangka pendek dan jangka panjang. Berbagai program formal dapat diimplementasikan untuk terus meningkatkan produktivitas guna memenuhi target produktivitas yang telah ditentukan. Untuk terus meningkatkan produktivitas dalam sistem industri, siklus produktivitas diulang.

Manajemen adalah faktor yang paling berpengaruh, terutama dalam hal pengaturan beban kerja, proses perencanaan dan penjadwalan, evaluasi dan kejelasan instruksi kerja, serta membangun loyalitas dan motivasi karyawan. Dengan demikian, manajemen memainkan peran penting dalam naik turunnya tingkat produktivitas.



**Gambar 2. Siklus Produktivitas**

Produktivitas kerja dapat ditingkatkan dengan berbagai cara, mulai dari merampingkan sistem untuk mencegah pemborosan waktu atau sumber daya, yang akan meningkatkan efisiensi dan efektivitas, hingga strategi manajemen seperti pengembangan diri dan pelatihan untuk meningkatkan keterampilan yang mendukung peningkatan produktivitas tenaga kerja, serta sistem penggajian dan penghargaan untuk meningkatkan motivasi karyawan.

**2. DESIGN/METODOLOGI**

Untuk memahami kondisi lapangan secara nyata, penelitian ini dilakukan menggunakan observasi langsung dalam proses produksi yang dilakukan oleh PT. Sadiyah Cahaya Logam. Setelah proses produksi diketahui, peneliti memperoleh data dari wawancara dan observasi di PT. Sadiyah Cahaya Logam. Wawancara bertanya langsung kepada bagian personalia dan karyawan mengenai tugas masing-masing karyawan pada bagian produksi.

Data yang digunakan dalam penelitian adalah total produksi dan jumlah tenaga kerja sekitar satu tahun dihitung mulai dari Januari 2023 sampai dengan Desember 2023. Untuk menganalisis datanya menggunakan analisis deskriptif dimana mencari data yang digunakan untuk mendapatkan gambaran atau deskripsi secara sistematis dan akurat. Sedangkan pengolahan datanya menggunakan perhitungan total produktivitas dan produktivitas parsial.

**3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Untuk menghasilkan hasil secara nyata dalam mengukur produktivitas dalam perusahaan dibutuhkan matematika nyata. Membagi keluaran usaha dengan masukan yang dihasilkan merupakan rumus produktivitas karyawan, atau dapat ditulis persamaannya :

$$\text{Jumlah produktivitas} = \frac{\text{output}}{\text{input}}$$

$$\text{Produktivitas parsial} = \frac{\text{output parsial}}{\text{input}}$$

Hasil perhitungan ini nantinya dapat digunakan untuk menentukan keberhasilan produktivitas tenaga kerja. Angka ini merupakan evaluasi dasar bagi atasan untuk membuat penilaian yang akan meningkatkan bisnis mereka. Output atau hasil produksi selama satu tahun, beserta modifikasi atau variasi volume produksi bulanan yang dihasilkan oleh PT. Sadiyah Cahaya Logam, ditunjukkan di bawah ini.

**Tabel 3.1 Hasil Produksi PT. Sadiyah Cahaya Logam**

Bulan	Total Produksi	Perubahan
Januari	21788	
Februari	21140	648
Maret	27934	6,794
April	17160	10,774
Mei	23240	6,080
Juni	21650	1,590
Juli	30370	8,720
Agustus	23640	6,730
September	20240	3,400
Oktober	24200	3,960
November	19200	5,000
Desember	28531	9,331
Total	279093	

Sumber : Hasil pengolahan data, 2023

Jumlah produksi di PT. Sadiyah Cahaya Logam dapat disebut beku atau tidak stabil, hal ini dilihat dari hasil produksinya. Kuantitas produksi di perusahaan tersebut sangat beraneka ragam, dengan biaya tambahan dan tagihan bulanan karena jumlah permintaan per bulannya bervariasi. Kemudian selain itu pemadaman listrik dan kegagalan mesin juga dapat menyebabkan terjadinya perubahan variabel produksi.

Produksi dapat terhambat oleh kerusakan mesin. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa proses produksi memerlukan mesin, yang kemudian diperbaiki, dipulihkan, dan disesuaikan. Jika terjadi gangguan listrik yang tidak terduga, sakelar mungkin membutuhkan waktu lebih lama untuk dihidupkan daripada setelah perbaikan. Instalasi peralatan besar biasanya membutuhkan waktu delapan jam setelah listrik mati. Perhitungan berikut ini dapat digunakan untuk menentukan produktivitas berdasarkan tabel hasil produksi.

**Tabel 3.2 Perhitungan Produktivitas**

Bulan	Total Produksi	Tenaga Kerja	Produktivitas
Januari	21788	50	435,76
Februari	21140	50	422,8
Maret	27934	50	558,68
April	17160	50	343,2
Mei	23240	50	464,8
Juni	21650	50	433
Juli	30370	50	607,4
Agustus	23640	50	472,8
September	20240	50	404,8
Oktober	24200	50	484
November	19200	50	384
Desember	28531	50	570,62
Total	279093	50	5582

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2023

Hasil produksi pada bulan Januari-Desember tahun 2023 dapat dilihat pada tabel di atas dengan perhitungan sebagai berikut.

$$\text{Total produktivitas} = \frac{\text{output}}{\text{input}}$$

$$\text{Total produktivitas} = \frac{279093}{50} = 5582$$

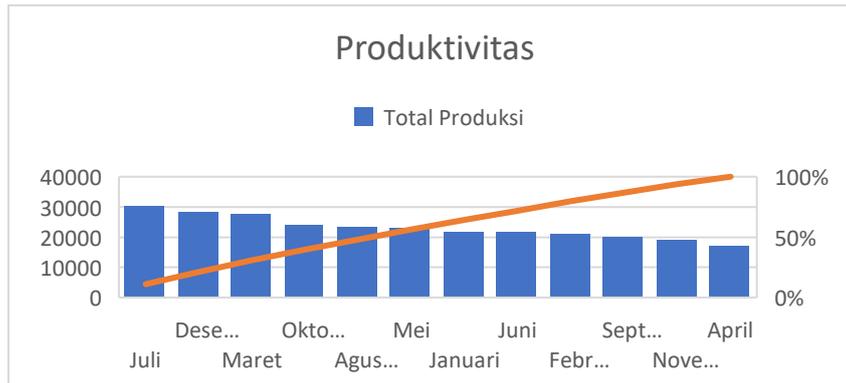
$$= 55,82\%$$

Setelah hasil produktivitas selama satu tahun sudah didapat, selanjutnya mencari nilai rata-rata dari produktivitasnya dengan perhitungan sebagai berikut.

$$\text{Nilai rata – rata produktivitas} = \frac{\text{Total produktivitas}}{1 \text{ Tahun}}$$

$$\text{Total produktivitas} = \frac{55,82\%}{12} = 4,65\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, dapat menghasilkan produktivitas tenaga kerja pada PT. Sadiyah Cahaya Logam pada tahun 2023 sebesar 55,82%. Dari hasil tersebut kemudian dilakukan perhitungan nilai rata-rata produktivitas yaitu didapat rata-ratanya sebesar 4,65%. Perhatikan tabel grafik di bawah ini :



Persentase digunakan untuk mewakili hasil pengukuran produktivitas. Jika keseluruhan produktivitas adalah 100% atau 1, maka kinerja produksi dianggap efisien. Hasil produktivitas secara keseluruhan harus ditingkatkan satu atau lebih jika nilai hasil tersebut dapat dinyatakan meningkat. Di sisi lain, jika nilai hasil dapat dinyatakan berkurang, maka hasil produksi secara keseluruhan juga harus berkurang atau kurang dari satu agar dapat dikatakan rugi. Berdasarkan perhitungan, nilai produktivitas tenaga kerja dalam kaitannya dengan produksi PT Sadiyah Cahaya Logam mengalami peningkatan karena hasil keseluruhan 55,82% lebih besar dari satu, atau 100%, dan nilai hasil rata-rata masih relatif rendah yaitu 4,65%, yang mengindikasikan bahwa perlu ditingkatkan lagi.

#### 4. KESIMPULAN

Beberapa kesimpulan dapat diambil dari perhitungan data pada penelitian ini. Pertama, nilai produktivitas tenaga kerja produksi terhadap hasil produksi di PT Sadiyah Cahaya Logam pada tahun 2023 tergolong rendah jika dibandingkan dengan hasil rata-rata perbulannya, namun cukup baik jika hasil perhitungannya lebih besar dari 100% atau satu. Dengan rata-rata 4,65%, maka total nilai produktivitas tenaga kerja parsial selama setahun adalah 55,82. Selain itu, karena produksi dan bisnis telah berkembang hingga tidak ada nilai yang kurang dari satu, maka bisnis ini selalu menguntungkan.

Rekomendasi yang diberikan perusahaan antara lain perlunya PT Sadiyah Cahaya Logam untuk meningkatkan beberapa aspek yang dapat mempengaruhi produktivitas dari awal produksi hingga akhir produksi, yang selama ini telah dilakukan dengan baik namun masih perlu ditingkatkan.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Baiti, K., Djumali, & Kustiyah, E. (2020). Produktivitas Kerja Karyawan Ditinjau dari Motivasi, Disiplin Kerja dan Lingkungan Kerja pada PT. Iskandar Indah Printing Textile Surakarta. *Edunomika*, 04(01), 69–87.
- Mas'ud, M. I. (2022). Pengukuran Produktivitas dengan Pendekatan Rasio Output Input di UD . X. *Seminar Nasional Teknologi Industri Berkelanjutan II (SENASTITAN II)*, I, 305–310.
- Mukhtar, A. (2020). Motivasi dan Produktivitas Kerja. *Jurnal Mirai Management*, 5(2), 378–387.
- Putri, R. A. M. (2017). Pengukuran Produktivitas Parsial di PT. Aneka Cipta Sealindo. *Jurnal Teknologi Universitas Muhammadiyah Jakarta*, 9(1).
- Ramayanti, G., Sastraguntara, G., & Supriyadi, S. (2020). Analisis Produktivitas dengan Metode Objective Matrix (OMAX) di Lantai Produksi Perusahaan Botol Minuman. *Jurnal INTECH Teknik Industri Universitas Serang Raya*, 6(1), 31–38. <https://doi.org/10.30656/INTECH.V6I1.2275>
- Setiowati, R. (2017). Analisis Pengukuran Produktivitas Departemen Produksi dengan Metode Objective Matrix ( OMAX ) pada CV . Jaya Mandiri. *Faktor Exacta*, 10(December 2012), 199–209.
- Suparman, & Muzakir. (2021). Model Pengukuran Produktivitas Tenaga Kerja Kabupaten/Kota di Sulawesi Tengah. *Jurnal Ilmiah MEA*, 5(3), 3062–3071.
- Tanjung, H. (2015). Pengaruh Disiplin Kerja dan Motivasi Kerja Terhadap Prestasi Kerja Pegawai pada Dinas Sosial dan Tenaga Kerja Kota Medan. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 15(01), 27–36.
- Wahyuningsih, S. (2018). Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja. *Jurnal Warta Edisi* : 57, 91–96.
- Yanti, G., Studi, P., Sipil, T., Lancang, U., Rate, L. U., & Sampling, W. (2017). Produktivitas Tenaga Kerja dengan Metode Work Sampling Proyek Perumahan di Kota Pekanbaru. *Jurnal Teknik Sipil Siklus*, 3(2), 100–106.